

PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII-8 SMPN 8 MEDAN

Deni Adriani, Juli Meliana Silaban

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

deni_adriani@unimed.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan hasil belajar model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas VII SMP Negeri 8 Medan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Negeri 8 Medan?, Bagaimanakah hasil belajar dari penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VII SMP Negeri 8 Medan?, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-8 SMP Negeri 8 Medan yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data melalui metode tes yang diperoleh dari setiap tindakan. Dari analisis data siklus I menunjukkan hasil belajar sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa pada siklus >75 sebanyak 5 siswa (16,13%) dan siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 26 siswa (83,83%) dengan rata-rata kelas 53,22%. Sedangkan nilai post test pada siklus II siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 0 siswa (0%) dan siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 31 siswa (93,21%), dengan rata-rata kelas 100%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 100%. Hal ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang telah terpenuhi yaitu 75. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *problem Based Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VII-8 SMP Negeri 8 Medan Tahun ajaran 2018/2019

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*.

PENDAHULUAN

Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak. Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan. Oleh karena itu komponen yang ada dalam proses pendidikan seperti siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan serta sarana penunjang lainnya harus terkoordinasi dan bekerjasama dengan baik.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses dan aspek hasil. Proses pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses yang berhasil apabila selama kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat secara aktif baik fisik maupun mental. Faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi model pembelajaran yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam mengimbangi kenyataan tersebut, maka harus ada perubahan dalam pembelajarannya, terutama dari strategi pembelajaran yang diterapkan. Pencapaian tujuan dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh dari sikap dan perilaku siswa. Namun masih banyak temuan permasalahan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berbagai model pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa saat ini telah banyak dikemukakan. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar adalah model *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan

pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Pada tahap ini, guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas yang telah dilakukan selama proses kegiatan belajarnya. Guru dan peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan setiap kelompok.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran yang berlangsung di SMPN 8 Medan dengan mata pelajaran IPS Terpadu selama ini mengalami beberapa kendala. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, kemudian siswa mencatat dan mendengarkan. Penggunaan metode ceramah tanpa ada variasi dalam pembelajaran menyebabkan siswa jenuh, kurang termotivasi, dan materi terasa sulit dipahami. Kondisi ini akhirnya membuat siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran seperti berbicara dengan teman, bermain telepon genggam, tidur, atau bahkan bermain kartu dengan teman yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa, pembelajaran harus dialihkan yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa seperti penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di mana metode ini merupakan metode yang menempatkan guru sebagai motivator, fasilitator, mediator, evaluator dan pembimbing, sedangkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas memiliki peran aktif. Aktivitas belajar IPS siswa dalam pembelajaran *Problem Based Learning* dituntut lebih dari pada metode ceramah. *Problem Based Learning* menghendaki siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama saling membantu dengan siswa lain dalam suatu kelompok kecil sehingga dapat memecahkan solusi permasalahan dengan sendirinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu melakukan suatu penelitian yang berjudul "Penerapan Metode *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII-8 SMPN 8 Medan". Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru maupun siswa sebagai suatu usaha dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPS Terpadu.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Action Research) yang dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-8 SMP Negeri 8 Medan dengan jumlah 31 siswa. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran IPS Terpadu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII-8 SMPN 8 Medan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari pre test siklus I, dan post test siklus II.

Pada pre test siklus I siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 5 siswa (16,13%) dan siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 26 siswa (83,83%) dengan rata-rata kelas 53,22%. Sedangkan nilai post test pada siklus II siswa yang memperoleh nilai <75 sebanyak 0 siswa (0%) dan siswa yang memperoleh nilai >75 sebanyak 31 siswa (93,21%), dengan rata-rata kelas 100%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 100%. Hal ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang telah terpenuhi yaitu 75. Dengan

demikian peneliti bias mengakhiri penelitian, karena hasil belajar siswa sudah sesuai denganapa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil post test siklus II siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, halini terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu juga memberikan perbaikan positif dalam diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu, misalnya siswa yang semula pasif dalam belajar menjadi lebih aktif serta siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII-8 SMPN 8 Medan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Fauzan (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar meningkat melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Hal ini berarti bahwa penerapan model ini menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Salah satu alternative dalam menunjang kemampuan pemecahan masalah dan meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah menggunakan *Problems Based Learning* yang mempunyai fase pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara drastis dari hasil post test siklus I. Dapat diketahui nilai rata-rata siswa 93,21. Dengan perincian siswa yang tuntas belajar 31 siswa (100%), sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 0 siswa (0%).

Berdasarkan presentase ketuntasan dapat diketahui pada siklus II siswa kelas VII-8 mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 100%, dan sudah di atas kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-8 SMPN 8 Medan.

Saran

Kami menyadari bahwa penulisan proposal ini masih banyak kekurangannya, baik dari sisi penulisan, penyajian maupun dari sisi bahan yang menjadi pembahasan. Untuk melengkapi kekurangan itu, maka bagi para pembaca yang ingin lebih mendalami tentang metode *Problem Based Learning* kami menyarankan untuk mencari sumber lain sebagai referensi tambahan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudirman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, Agus. 2013. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Fifih Nurafiah, dkk. 2013. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Antara Yang Memperoleh Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dan Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pengajaran MIPA*. Volume 18, Nomor1, April 2013.
- Maarud Fauzan, dkk. 2017. Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* Vol. 05, No. 01
- Ni Luh, dkk. 2014. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Sesuai Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri 2 Amplapura. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*. Volume 3 Tahun 2014.